

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### V.1 Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan hasil analisis tingkat Pertumbuhan Ekonomi Indonesia dari tahun 1990-2021, penelitian ini dapat menyimpulkan :

1. Net Ekspor pada jangka panjang pengaruh negatif yang signifikan terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia. Di sisi lain, dalam jangka pendek net ekspor mempunyai pengaruh negatif dan signifikan terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia. Impor terus mendominasi pada perdagangan Indonesia yang berdampak negatif sehingga ekspor mengalami penurunan dan fluktuasi nilai net ekspor dengan defisit di tahun 2012 hingga 2015.
2. Nilai Tukar Rupiah pada jangka panjang memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia. Namun, pada jangka pendek nilai tukar rupiah mempunyai pengaruh negatif yang signifikan terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia. Artinya bahwa semakin tinggi nilai tukar maka semakin rendah pertumbuhan ekonomi. Nilai net ekspor mempengaruhi nilai tukar dengan net ekspor meningkat maka jumlah output menurun yang berdampak pada penurunan laju pertumbuhan ekonomi.
3. Suku Bunga pada jangka panjang tidak berpengaruh signifikan terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia. Sisi lain, suku bunga dalam jangka pendek tidak berpengaruh signifikan terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia. Suku bunga dipengaruhi oleh besarnya inflasi, yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi. Meningkatnya Inflasi mempengaruhi kenaikan harga komoditas naik dan perubahan nilai mata uang. Perubahan harga finansial termasuk tingkat suku bunga memperlambat pertumbuhan ekonomi. Intinya adalah bahwa fungsi investasi beraksi negatif terhadap tingkat pinjaman pada tingkat suku bunga dan negatif terhadap pertumbuhan ekonomi. Tingkat investasi yang rendah tidak dapat menggeser perubahan ke pertumbuhan ekonomi
4. Pada jangka panjang inflasi memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia. Di sisi lain, inflasi pada jangka pendek memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap Pertumbuhan

Ekonomi Indonesia. Artinya inflasi mempengaruhi perekonomian karena peningkatan inflasi meningkatkan risiko pertumbuhan ekonomi. Ketika inflasi tinggi, harga komoditas naik dan nilai mata uang berubah. Inflasi terjadi karena harga suatu barang ditentukan oleh banyaknya faktor produksi.

5. Dalam jangka panjang pengangguran mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia. Artinya pengangguran memiliki pengaruh besar terhadap pertumbuhan ekonomi. Pengangguran yang rendah mendorong meningkatnya perekonomian. Di sisi lain, Pengangguran pada jangka pendek tidak mempunyai terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia. Dapat dikatakan bahwa efek empiris pengangguran dan siklus bisnis dalam menghasilkan produksi membuktikan peningkatan pengangguran sebesar 1 poin mengurangi perekonomian sebesar 2 persen. Artinya berpengaruh negatif antara pengangguran dan perekonomian. Sering berkembangnya pertumbuhan ekonomi di Indonesia, akan minat terhadap produk dan jasa akan meningkat. Minat yang meningkat secara tidak langsung akan membuka lapangan kerja baru di Indonesia.

## **V.2 Saran**

Hasil penelitian yang diperoleh, peneliti memberikan saran:

### **V.2.1 Saran Teoritis**

1. Untuk penelitian selanjutnya, diharapkan peneliti selanjutnya dapat menyinambungkan negara-negara selain Indonesia guna memperoleh hasil yang maksimal dan menggunakan variabel kebijakan moneter lain yang tidak terdapat dalam penelitian guna memperoleh hasil bagus dan akurat.
2. Untuk penelitian selanjutnya, diharapkan peneliti dapat memperoleh literatur pendukung tentang variabel-variabel yang digunakan sehingga dapat dijadikan referensi dan hasil yang lebih konkrit.

### **V.2.2 Aspek Praktis**

1. Pemerintah diharapkan mempertimbangkan untuk mengambil kebijakan kegiatan ekonomi Indonesia yang diharapkan dapat menstabilkan kurs rupiah karena kurs rupiah berhubungan pada ekspor dan impor, sehingga net ekspor dapat memberikan nilai tambah untuk meningkatkan perekonomian Indonesia.

2. Pemerintah diharapkan dapat mempertahankan *tight money policy* (kebijakan uang ketat) dari suku bunga tinggi untuk mengendalikan inflasi dan membuat rencana untuk memperluas perencanaan investasi di sektor produktif juga menyediakan lapangan pekerjaan baru bagi masyarakat yang belum bekerja, dengan hasil yang diperoleh untuk meningkatkan perekonomian Indonesia.